

KEINDAHAN ALAM DALAM TRADISI DAN ADAT JAWA TIMUR

¹ Dita Mauludya, ² Rasmuin

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Correspondence

Email: 1ditamauludya26@gmail.com,
2muin.uinmaliki@gmail.com

No. Telp:

Submitted 27 November 2024

Accepted 30 November 2024

Published 7 Desember 2024

ABSTRACT

This article aims to examine the relationship between the natural beauty of East Java and the traditions, customs, arts, and culture of the local community. It explores how natural elements such as mountains, beaches, and volcanic craters not only serve as tourist attractions but also inspire beliefs, philosophies, and the preservation of local culture. Additionally, this article analyzes the influence of natural beauty on various forms of traditional arts and environmental conservation practices. The research methodology employed is a literature study, reviewing various sources such as books, scientific journals, articles, and related documents. The analysis was conducted by classifying, organizing, and interpreting data to gain an in-depth understanding of the research topic. The findings reveal that the people of East Java regard nature as a spiritual entity, honored through various traditions such as Yadnya Kasada, sedekah bumi, and nyandran. Natural beauty also serves as inspiration for traditional arts, such as the Reog Ponorogo dance and gamelan music. Moreover, environmental preservation through customs not only ensures sustainability but also strengthens the cultural identity of the local community. This study emphasizes the importance of maintaining harmony between humans and nature as a foundation for cultural and ecological sustainability.

Keywords: natural beauty, East Java traditions, customs, environmental conservation, arts and culture.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keindahan alam Jawa Timur dengan tradisi, adat istiadat, seni dan budaya masyarakat setempat. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen alam seperti pegunungan, pantai, dan kawah vulkanik tidak hanya menjadi objek wisata tetapi juga menjadi inspirasi dalam kepercayaan, filosofi, dan pelestarian budaya lokal. Selain itu, artikel ini menganalisis pengaruh keindahan alam terhadap berbagai bentuk seni tradisional dan tradisi pelestarian lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan mengkaji berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen terkait. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasi, menyusun, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Timur memandang alam sebagai entitas spiritual yang dihormati melalui berbagai tradisi, seperti Yadnya Kasada, sedekah bumi, dan nyandran. Keindahan alam juga menjadi inspirasi dalam seni tradisional seperti Reog Ponorogo dan musik gamelan. Selain itu, pelestarian alam yang dilakukan melalui adat istiadat tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat setempat. Penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga harmoni antara manusia dan alam sebagai landasan keberlanjutan budaya dan lingkungan.

Kata kunci: keindahan alam, tradisi Jawa Timur, adat istiadat, pelestarian lingkungan, seni dan budaya.

A. PENDAHULUAN

Jawa Timur merupakan provinsi yang terkenal dengan keindahan alamnya luar biasa. Mulai dari pegunungan megah seperti Gunung Bromo dan Gunung Semeru, pantai-pantai yang eksotis seperti Pantai Balekambang, hingga kawah vulkanik yang menakutkan seperti Kawah Ijen. Kekayaan alam Jawa Timur tidak hanya memukau wisatawan, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat. Keindahan alam ini bukan sekedar latar belakang kehidupan, melainkan menjadi sumber inspirasi dan fondasi penting bagi tradisi, adat, serta filosofi hidup masyarakat Jawa Timur. Alam yang kaya ini tidak hanya memberi keindahan visual, tetapi juga menyimpan makna budaya dan spiritual yang dalam. Masyarakat Jawa Timur memiliki hubungan yang erat dengan alam, yang tercermin dalam kepercayaan dan filosofi mereka. Alam tidak hanya dipandang sebagai sumber daya, tetapi juga sebagai entitas

yang memiliki jiwa dan kekuatan spiritual. Konsep harmoni antara manusia, alam, dan kekuatan yang lebih tinggi menjadi landasan utama dalam berbagai tradisi dan adat istiadat.

Selain itu, keindahan alam Jawa Timur juga memberikan pengaruh besar terhadap seni dan budaya lokal. Banyak karya seni, seperti Tari Reog Ponorogo dan musik gamelan yang terinspirasi oleh elemen-elemen alam. Bahkan, cerita rakyat dan legenda seperti Nyi Roro Kidul mengandung makna mendalam tentang hubungan antara manusia dan alam. Tidak hanya sebagai sumber inspirasi, alam juga menjadi ruang bagi berbagai kegiatan pelestarian budaya, seperti festival dan pertunjukan seni yang mengangkat tema lingkungan. Melalui pendekatan ini, artikel ini akan mengeksplorasi keindahan alam Jawa Timur, filosofi masyarakatnya terhadap alam, pengaruh alam terhadap seni dan budaya, serta upaya pelestarian yang dilakukan melalui tradisi dan adat istiadat.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena memungkinkan pemahaman mendalam terkait dengan tema dan konsep yang diidentifikasi dalam literatur. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelaah berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, membaca, mencatat, mengingat, dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keindahan Alam Jawa Timur

Jawa Timur merupakan pulau paling ujung timur pulau Jawa. Jawa Timur dikenal karena keindahan alamnya yang sangat mempesona dan beragam, mulai dari pegunungan yang menjulang tinggi, pantai-pantai yang eksotis, danau yang tenang, air terjun yang sangat menyegarkan, hingga kawah vulkanik yang sangat menakutkan. Keindahan alam di Jawa Timur tidak hanya memamerkan pemandangan yang menakutkan, tetapi juga menyimpan nilai budaya dan sejarah yang dalam bagi masyarakatnya. Berikut adalah beberapa gambaran tentang keindahan alam Jawa Timur:

1. Pegunungan

Pegunungan di Jawa Timur tidak hanya memamerkan pemandangan yang menakutkan, tetapi juga menyimpan nilai-nilai tradisi dan adat yang kental. Salah satu gunung yang terkenal adalah Gunung Bromo, yang terletak dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Gunung ini dikenal dengan kawahnya yang aktif dan pemandangan matahari terbit yang spektakuler, serta menjadi pusat ritual Upacara Yadnya Kasada yang dilakukan oleh masyarakat Tengger sebagai bentuk penghormatan kepada dewa-dewa¹. Selain Bromo, Gunung Semeru yang merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa juga memiliki daya tarik tersendiri. Keindahan alamnya yang megah dan tantangan pendakiannya menjadikannya sebagai tujuan favorit bagi para pencinta alam, sementara masyarakat sekitar menganggapnya sebagai tempat yang sakral.

Di sisi lain, Pegunungan Ijen menawarkan keunikan dengan kawah asamnya yang berwarna hijau toska dan fenomena *blue fire* yang langka, di mana para penambang belerang menjalani tradisi dan cara hidup yang unik. Gunung Arjuno dan Gunung Penanggungan juga tidak kalah menarik, dengan keindahan alam yang asri

¹ (Nempung, Bahrudin, and Fianto 2014)

dan situs-situs sejarah yang mencerminkan peradaban masa lalu. Setiap pegunungan di Jawa Timur tidak hanya menjadi objek wisata, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas budaya masyarakat setempat, dimana tradisi dan adat terus dilestarikan seiring dengan keindahan alam yang memukau. Dengan demikian, pegunungan di Jawa Timur menjadi simbol harmoni antara alam dan budaya yang menjadikan provinsi ini kaya akan keindahan dan makna.

2. Pantai

Banyak sekali pantai yang ada di Jawa Timur yang kaya akan tradisi dan adat masyarakat setempat. Salah satu pantai yang paling terkenal adalah Pantai Balekambang yang sering dijuluki “Tanah Lot-Nya Jawa Timur”, karena keindahan pura yang terletak di atas batu karang di tengah laut. Pantai ini menjadi tempat penting bagi masyarakat sekitar untuk melaksanakan upacara adat dan ritual keagamaan, terutama saat perayaan tertentu, di mana mereka memberikan sesaji sebagai bentuk penghormatan kepada dewa-dewa². Selain itu, Pantai Malang yang terkenal dengan pasir putihnya dan ombak yang tenang menjadi okasi favorit bagi wisatawan dan penduduk lokal untuk berlibur, serta sering juga digunakan untuk mengadakan festival budaya yang menampilkan seni dan tradisi lokal. Pantai Pasir Putih di Situbondo juga menawarkan keindahan alam yang memukau, di mana masyarakat setempat sering mengadakan acara tradisional, seperti lomba perahu dan pertunjukan seni. Keberadaan pantai-pantai ini menjadi saksi bisu dari interaksi antara alam dan budaya, di mana tradisi dan adat masyarakat setempat terus dilestarikan dan diwariskan dari generasi ke generasi³. Dengan demikian, pantai-pantai di Jawa Timur menjadi simbol harmoni antara keindahan alam dan kekayaan budaya, yang menjadikan provinsi Jawa Timur unik dan menarik untuk dijelajahi.

3. Danau

Ada berbagai macam danau di Jawa Timur yang memiliki keindahan pemandangan dan memiliki nilai-nilai budaya dan tradisi yang mendalam bagi masyarakat sekitar. Salah satu danau yang paling terkenal adalah Danau Ranu Kumbolo yang terletak di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, danau ini juga menjadi jalur untuk pendakian ke Gunung Semeru. Danau ini dikelilingi oleh pegunungan yang megah dan hutan pinus yang rimbun. Ranu Kumbolo menjadi tujuan favorit bagi para pendaki yang ingin menikmati keindahan alam serta keheningan yang ditawarkan. Setiap tahun, banyak pendaki yang datang untuk berkemah di sekitar danau ini, danau ini sering juga digunakan untuk mengadakan acara berbagi cerita dan pengalaman yang menjadi bagian dari tradisi pendakian di kalangan komunitas pecinta alam.

Selain itu, Danau Segara Anakan yang terletak di Banyuwangi juga memiliki keindahan yang tidak kalah menarik. Danau ini merupakan laguna yang terhubung dengan laut dan menciptakan ekosistem yang kaya akan keanekaragaman hayati. Masyarakat sekitar, terutama nelayan memiliki tradisi yang kuat dalam menjaga kelestarian danau ini. Mereka sering mengadakan upacara adat yang melibatkan sesaji dan doa sebagai ungkapan syukur atas hasil tangkapan ikan yang melimpah. Tradisi ini tidak hanya untuk penghormatan kepada alam, tetapi memperkuat ikatan sosial di antara warga, di mana mereka saling membantu dalam kegiatan menangkap ikan dan menjaga kebersihan danau⁴. Di kawasan Malang juga terdapat Danau Bening yang terkenal dengan airnya yang jernih dan dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah.

² (Setiyawan, Gunarta, and Sari 2022)

³ (Hariyana, n.d.)

⁴ (Cacciafoco, Adzman, and Sharin, n.d.)

Masyarakat setempat sering mengadakan festival budaya di sekitar danau yang menampilkan seni tari dan musik tradisional. Festival ini menjadi ajang untuk melestarikan budaya lokal dan menarik perhatian wisatawan, serta memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk belajar tentang tradisi nenek moyang mereka. Danau Taman Hidup di Probolinggo juga memiliki daya tarik tersendiri, di mana danau ini dikelilingi oleh kebun-kebun yang subur dan menjadi teman bagi berbagai jenis burung migran. Masyarakat setempat sering mengadakan kegiatan observasi burung dan festival lingkungan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Festival tersebut mengedukasi masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Keberadaan danau-danau juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Banyak dari mereka yang bergantung pada danau untuk kebutuhan air bersih, pertanian, dan perikanan. Tradisi pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, di mana mereka mengajarkan nilai-nilai menjaga lingkungan kepada anak-anak. Maka dari itu, dengan melestarikan tradisi dan adat yang berkaitan dengan danau, mereka menjaga hubungan erat dengan alam, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman dan pengetahuan generasi mendatang.

4. Air Terjun

Tidak hanya danau, Jawa Timur juga memiliki berbagai macam air terjun. Air terjun Tumpak Sewu yang memiliki ketinggian sekitar 120 meter dan dikelilingi oleh tebing-tebing curam serta hutan tropis yang lebat, menjadi salah satu air terjun yang terkenal di Jawa Timur. Air terjun ini terletak di Lumajang. Keindahan tumpak sewu terletak pada aliran airnya yang deras dan membentuk kolam alami di bawahnya, menciptakan suasana yang menegangkan. Masyarakat sekitar sering mengadakan upacara adat di sekitar air terjun ini, sebagai ungkapan syukur atas kekayaan alam yang diberikan. Selain itu, tumpak sewu juga menjadi lokasi bagi para wisatawan untuk melakukan aktivitas seperti trekking dan fotografi, yang memperkuat hubungan antara alam dan budaya⁵.

Air terjun lainnya yang tak kalah menarik adalah Air Terjun Madakaripura yang terletak di Probolinggo. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 200 meter dan dikenal sebagai salah satu air terjun tertinggi di Indonesia. Madakaripura memiliki keindahan yang unik, di mana air terjun ini mengalir dari celah-celah tebing yang curam dan menciptakan panorama yang dramatis. Menurut legenda, air terjun ini merupakan tempat peristirahatan terakhir Patih Ajah Mada, seorang tokoh penting dalam sejarah Majapahit. Masyarakat setempat sering mengadakan ritual dan upacara untuk mengormati sejarah dan mitos yang melingkupi tempat ini, menjadikannya sebagai lokasi yang sakral. Selain itu, keindahan alam di sekitar Madakaripura juga menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam sambil belajar tentang sejarah dan budaya lokal⁶.

Air Terjun Coban Rondo di Malang juga merupakan salah satu destinasi wisata yang populer. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 84 meter dan dikelilingi oleh hutan pinus yang rimbun. Coban Rondo memiliki cerita rakyat yang menarik. Menurut legenda, air terjun ini dinamakan Coban Rondo karena kisah seorang wanita yang ditinggal suaminya pada hari pernikahan mereka. Masyarakat sekitar sering mengadakan festival dan kegiatan budaya di sekitar air terjun ini, yang melibatkan tarian dan pertunjukan seni, sehingga menciptakan suasana yang meriah dan penuh

⁵ (Haidir, Rahardjo, and Herlambang 2022)

⁶ (Wildan 2020)

warna. Kegiatan ini tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga melestarikan tradisi dan budaya lokal. Selain itu, Air Terjun Kakek Bodo yang terletak di Banyuwangi memiliki keindahan alami dan dikelilingi hutan yang masih asri. Masyarakat setempat sering mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman pohon di sekitar air terjun, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kelestarian alam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai lingkungan kepada generasi muda⁷.

5. Kawah Vulkanik

Kawah vulkanik di Jawa Timur, seperti Kawah Ijen dan Kawah Bromo menjadi salah satu keajaiban alam yang tidak hanya memiliki pemandangan menakjubkan, tetapi juga memiliki nilai budaya dan tradisi. Kawah Ijen terletak di perbatasan Kabupaten Banyuwangi dan Bondowoso, terkenal dengan danau asamnya yang berwarna hijau toska dan fenomena *blue fire* yang langka, yang muncul dari pembakaran gas belerang. Keindahan alamnya dramatis, ditambah dengan trek trekking yang menantang menuju kawah dapat menarik banyak wisatawan yang ingin menyaksikan matahari terbit di atas kawah⁸. Di sisi lain, Kawah Bromo yang merupakan bagian dari taman Nasional Bromo Tengger Semeru, memberikan panorama yang tak kalah menakjubkan dengan lautan pasir yang luas dan latar belakang gunung-gunung yang menjulang tinggi. Pemandangan matahari terbit dari penanjakan menjadi salah satu momen paling ikonik yang diabadikan oleh banyak pengunjung. Selain keindahan alamnya, Kawah Bromo juga memiliki nilai budaya yang tinggi bagi masyarakat Tengger, masyarakat merayakan upacara Yadnya Kasada setiap tahun. Dalam upacara ini, masyarakat melemparkan sesaji ke dalam kawah sebagai bentuk kheormatan kepada dewa-dewa yang mencerminkan hubungan yang erat antara alam dan spiritualitas dalam tradisi mereka. Keberadaan kawah-kawah ini memberikan dampak ekonomi yang signifikan melalui pariwisata dan industri belerang, yang memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat.

Kepercayaan dan Filosofi Alam Dalam Budaya Jawa Timur

Dalam pandangan masyarakat Jawa Timur, alam bukan hanya sekedar latar belakang fisik, tetapi juga memiliki jiwa dan kekuatan spiritual yang harus dihormati dan dijaga. Salah satu konsep yang sangat penting dalam budaya Jawa adalah “harmoni”, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara manusia, alam, dan kekuatan yang lebih tinggi. Masyarakat percaya bahwa setiap elemen alam, mulai dari gunung, sungai, hingga pohon memiliki peran dan makna tersendiri dalam kehidupan mereka⁹. Salah satu contoh nyata dari kepercayaan ini adalah penghormatan terhadap gunung-gunung yang dianggap suci, seperti Gunung Semeru dan Gunung Bromo. Masyarakat Tengger, yang tinggal di sekitar Kawah Bromo meyakini bahwa gunung tersebut adalah tempat tinggal para dewa. Oleh karena itu, mereka mengadakan upacara Yadnya Kasada setiap tahunnya, di mana mereka melemparkan sesaji ke dalam kawah sebagai ungkapan syukur dan permohonan berkah berkah. Upacara ini tidak hanya menunjukkan rasa hormat terhadap alam, tetapi juga mencerminkan keyakinan bahwa keberlangsungan hidup mereka sangat bergantung pada keseimbangan dengan kekuatan alam.

Selain itu, filosofi “Tri Hita Karana” yang berasal dari budaya Bali juga memiliki pengaruh dalam budaya Jawa Timur. Konsep ini menekankan pentingnya hubungan harmonis antarmanusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Dalam praktiknya, masyarakat Jawa Timur sering kali mengadakan ritual dan upacara yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan ini, seperti sedekah bumi yang dilakukan untuk memohon hasil panen yang melimpah dan

⁷ (Kori 2019)

⁸ (Widowati and Nandra 2017)

⁹ (Adiansyah 2017)

keselamatan dari bencana alam. Kepercayaan terhadap alam juga tercermin dalam berbagai mitos dan cerita rakyat yang mengisahkan tentang asal-usul tempat-tempat tertentu, serta makhluk halus yang dipercaya menghuni alam. Cerita-cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai pengingat akan pentingnya menjaga hubungan, baik dengan alam dan menghormati kekuatan yang ada di dalamnya¹⁰.

Secara keseluruhan, kepercayaan dan filosofi alam dalam budaya Jawa Timur menunjukkan bahwa masyarakatnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam. Keindahan alam yang ada di Jawa Timur, seperti pegunungan, hutan, dan lautan bukan hanya dilihat sebagai sumber daya, tetapi juga sebagai bagian integral dari identitas budaya dan spiritualitas masyarakat. Dengan demikian, keindahan alam tidak hanya menjadi objek apresiasi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Alam Terhadap Seni Dan Budaya Jawa Timur

Keindahan alam yang meliputi pegunungan, pantai, hutan, sawah, air terjun, dan danau tidak hanya menjadi latar belakang kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang terhitung bagi berbagai bentuk seni. Misalnya, panorama alam yang menakjubkan di sekitar Gunung Bromo dan Kawah Ijen sering kali diabadikan dalam lukisan, patung, dan fotografi. Seniman lokal, terinspirasi oleh keindahan visual dan spiritual dari tempat-tempat ini untuk menciptakan karya yang tidak hanya menggambarkan keindahan fisik, tetapi juga menyampaikan makna yang lebih dalam tentang hubungan manusia dengan alam. Karya-karya ini sering kali dipamerkan dalam festival seni lokal, yang menjadi ajang untuk merayakan keindahan alam sekaligus melestarikan tradisi seni. Dalam seni pertunjukan, pengaruh alam juga sangat terlihat. Tari tradisional Jawa Timur, seperti Tari Reog Ponorogo, menggabungkan elemen-elemen dalam gerakan dan kostumnya. Tari ini menggambarkan kekuatan dan keindahan alam melalui simbolisme hewan, seperti singa dan kuda yang melambangkan kekuatan dan keberanian. Kostum megah yang berwarna-warna cerah dan ornamen yang rumit mencerminkan keindahan alam yang beragam. Selain itu, gerakan tari yang dinamis dan ritmis sering kali terinspirasi oleh gerakan alam, seperti angin yang berhembus atau ombak yang bergulung untuk menciptakan pengalaman yang harmonis antara penari dan lingkungan¹¹.

Musik tradisional Jawa Timur, terutama gamelan juga sangat dipengaruhi oleh alam. Alat musik gamelan yang terbuat dari bahan-bahan alami, seperti bambu dan logam menghasilkan suara yang harmonis dan seirama dengan ritme alam. Dalam banyak pertunjukan, musik gamelan sering kali dipadukan dengan tema alam, seperti hujan, angin, dan kehidupan sehari-hari di pedesaan¹². Misalnya, komposisi musik yang menggambarkan suara hujan atau kicauan burung tidak hanya menciptakan suasana yang mendalam, tetapi juga mengajak pendengar untuk merasakan kedamaian dan keindahan yang ditawarkan oleh alam. Selain itu, kegiatan pertanian yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat juga berkontribusi pada perkembangan budaya. Tradisi seperti sedekah bumi yang diadakan untuk memohon hasil panen yang melimpah, mencerminkan rasa syukur kepada alam dan menjadi momen berkumpulnya masyarakat untuk merayakan hasil jerih payah mereka. Dalam upacara ini, masyarakat biasanya mengadakan doa bersama yang diiringi dengan pertunjukan seni, seperti tari dan musik yang menggambarkan rasa syukur dan harapan akan keberkahan dari alam. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial antara anggota komunitas, tetapi juga menegaskan pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan alam¹³.

¹⁰ (Pradana 2021)

¹¹ (Hidayanto 2001)

¹² (Iswantoro 2017)

¹³ (Prasasti 2020)

Kepercayaan dan mitos yang berkaitan dengan alam sering kali diintegrasikan ke dalam karya seni, menciptakan narasi yang kaya dan mendalam. Cerita rakyat yang mengisahkan tentang asal-usul tempat-tempat tertentu atau makhluk halus yang menghuni alam menjadi bagian dari warisan budaya yang terus dilestarikan. Misalnya, legenda tentang Nyi Roro Kidul dan Ratu Pantai Selatan yang dipercaya memiliki kekuatan magis dan berhubungan erat dengan lautan, sering kali diangkat dalam pertunjukan seni dan sastra. Cerita-cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai pengingat akan pentingnya menjaga hubungan baik dengan alam dan menghormati kekuatan yang ada di dalamnya¹⁴. Dengan demikian, pengaruh alam terhadap seni dan budaya Jawa Timur menunjukkan bahwa masyarakatnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam. Melalui seni dan budaya, masyarakat Jawa Timur terus merayakan dan melestarikan keindahan alam yang dijadikan sebagai warisan yang tak ternilai bagi generasi mendatang.

Pelestarian Alam Dalam Tradisi Dan Adat Jawa Timur

Pelestarian alam dalam tradisi dan adat Jawa Timur merupakan refleksi dari hubungan yang harmonis antara manusia dan lingkungan. Salah satu praktik yang mencolok adalah tradisi “nyandran” yang dilakukan menjelang bulan Ramadhan. Dalam tradisi ini, masyarakat melakukan ziarah ke makam nenek moyang untuk membersihkan area sekitar dan mengadakan doa bersama. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual spiritual, tetapi juga sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dengan membersihkan makam dan sekitarnya, masyarakat menunjukkan rasa hormat kepada leluhur sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Nyandran juga menjadi momen untuk memperkuat ikatan sosial antara anggota komunitas, di mana mereka berkumpul dan saling berbagi cerita serta pengalaman. Tradisi ini mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan alam dan menghargai warisan budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi.

Selain itu, praktik “merti desa” juga menjadi salah satu bentuk pelestarian alam yang penting. Dalam merti desa, masyarakat berkumpul untuk merayakan hasil panen dan memohon keselamatan bagi desa mereka. Kegiatan ini sering kali melibatkan pembersihan lingkungan, penanaman pohon, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Merti desa tidak hanya berfungsi sebagai ajang syukur, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Dalam merti desa, masyarakat sering kali mengadakan pertunjukan seni, seperti tari dan musik yang menggambarkan keindahan alam dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan merayakan keindahan alam yang ada di sekitar mereka. Praktik pertanian tradisional yang ramah lingkungan juga menjadi bagian dari pelestarian alam di Jawa Timur. Banyak petani yang masih menerapkan metode pertanian organik, seperti penggunaan pupuk alami dan rotasi tanaman yang tidak hanya menjaga kesuburan tanah, tetapi juga melindungi keanekaragaman hayati. Masyarakat mengembangkan istem pertanian yang berkelanjutan, di mana mereka memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan tidak merusak ekosistem. Misalnya, penggunaan pestisida alami dan teknik pertanian yang tidak merusak tanah. Dengan cara ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan hasil pertanian yang berkualitas, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan¹⁵.

Selain itu, tradisi “tumpeng” juga memiliki makna yang dalam dalam konteks pelestarian alam. Nasi tumpeng yang disajikan dalam bentuk kerucut melambangkan rasa syukur atas hasil bumi. Tumpeng biasanya dikelilingi oleh sayuran dan lauk-pauk yang diambil dari alam dan disajikan dalam berbagai upacara adat. Tradisi ini dapat mengajarkan masyarakat untuk menghargai dan melestarikan sumber daya alam yang mereka miliki. Tumpeng bukan

¹⁴ (Kusumah and Resmisari 2024)

¹⁵ (Nuraseh 2023)

hanya sekedar makanan, tetapi juga simbol dari hubungan erat antara manusia dengan alam. Dengan menyajikan tumpeng, masyarakat mengingatkan diri mereka akan pentingnya menjaga kelestarian alam agar dapat terus memberikan hasil yang melimpah¹⁶. Selain itu, banyak daerah di Jawa Timur yang masyarakatnya mengembangkan sistem irigasi tradisional yang efisien, seperti “subak” yang mengatur distribusi air untuk pertanian¹⁷. Sistem ini tidak hanya memastikan bahwa semua petani mendapatkan akses yang adil terhadap air, tetapi juga menjaga keberlanjutan sumber daya air. Masyarakat belajar untuk menghargai pentingnya air sebagai sumber kehidupan dan berusaha untuk tidak menyalahgunakannya.

Seni dan budaya lokal juga berperan penting dalam pelestarian alam. Banyak karya seni, seperti lukisan, tari, dan musik yang mengangkat tema alam dan lingkungan, sehingga menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga keindahan dan berkelanjutan alam. Misalnya, dalam pertunjukan tari tradisional, gerakan dan kostum sering kali terinspirasi oleh elemen-elemen alam, seperti flora dan fauna yang mengajak penonton untuk menghargai dan melestarikan lingkungan sekitar. Karya seni ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan tentang pentingnya menjaga alam. Melalui seni, masyarakat dapat mengekspresikan rasa cinta dan penghargaan mereka terhadap lingkungan, serta mengajak generasi muda untuk lebih peduli terhadap pelestarian alam¹⁸.

Kepercayaan masyarakat terhadap makhluk halus yang dianggap menghuni alam juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Dalam banyak komunitas, terdapat keyakinan bahwa setiap elemen alam, seperti pohon, sungai, dan gunung memiliki roh atau dewa yang harus dihormati. Keyakinan ini mendorong masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, karena mereka percaya bahwa merusak alam sama dengan merusak tempat tinggal makhluk halus tersebut. Oleh karena itu, praktik-praktik seperti tidak menebang pohon sembarangan menjadi bagian dari kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga lingkungan. Keyakinan ini juga mendorong mereka untuk melakukan ritual-ritual tertentu, seperti upacara selamatan atau doa bersama untuk meminta izin dan berkah dari roh-roh yang menguasai alam. Dengan cara ini, masyarakat tidak hanya menjaga kelestarian alam, tetapi juga memperkuat ikatan spiritual mereka dengan lingkungan. Selain itu, banyak desa yang mengadakan acara penanaman pohon di area yang telah ditentukan¹⁹. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghijaukan lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pohon dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Dalam konteks pendidikan, banyak sekolah di Jawa Timur yang mengintegrasikan pelajaran tentang lingkungan dan pelestarian alam ke dalam kurikulum mereka. Melalui program-program pendidikan lingkungan, anak-anak diajarkan tentang pentingnya menjaga alam dan bagaimana tindakan mereka dapat memengaruhi lingkungan. Kegiatan seperti kunjungan ke taman nasional, pelatihan tentang pertanian organik, dan proyek daur ulang menjadi bagian dari upaya untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini²⁰. Dengan cara ini, generasi muda diharapkan dapat meneruskan tradisi pelestarian alam dan menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan.

D. KESIMPULAN

Keindahan alam Jawa Timur tidak hanya menjadi sumber kebanggaan masyarakat lokal, tetapi juga menjadi simbol harmoni antara manusia dan lingkungan. Pegunungan, pantai, danau, air terjun, hingga kawah vulkanik di Jawa Timur menggambarkan keanekaragaman

¹⁶ (Pianto, Hadi, and Nurcholis 2023)

¹⁷ (Universitas Negeri Gorontalo et al. 2016)

¹⁸ (Amalia and Agustin 2022)

¹⁹ (Ramadani, Ismail, and Pradita, n.d.)

²⁰ (Syukron, n.d.)

alam yang sarat akan nilai budaya dan spiritual. Tradisi seperti Yadnya Kasada, nyandran, hingga sedekah bumi menunjukkan bagaimana masyarakat Jawa Timut menghormati alam sebagai bagian penting dari kehidupan masyarakat. Alam juga menjadi sumber inspirasi yang kuat dalam seni dan budaya Jawa Timur, mulai dari tarian, musik gamelan, hingga cerita rakyat yang memperkuat identitas lokal. Keberlanjutan alam ini dijaga melalui berbagai upaya pelestarian, baik melalui tradisi turun-temurun maupun pendidikan generasi muda. Dengan demikian, keindahan alam dan kekayaan budaya Jawa Timur dapat terus dilestarikan, tidak hanya sebagai warisan masa lalu, tetapi juga sebagai bekal untuk masa depan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Adiansyah, Ryko. 2017. 'Persimpangan Antara Agama dan Budaya (Proses Akulturasi Islam dengan Slametan dalam Budaya Jawa)'. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 6 (2): 295–310. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i2.1612>.
- Amalia, Nur Atin, and Dyan Agustin. 2022. 'Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal'. *Sinektika: Jurnal Arsitektur* 19 (1): 34–40. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v19i1.13707>.
- Cacciafoco, Francesco PERONO, Nurlena BINTE Adzman, and Nur Shahirah BTE Sharin. n.d. 'MYTHICAL PLACE NAMES: NAMING PROCESS AND ORAL TRADITION IN INDONESIAN TOPONYMY'.
- Haidir, Farrisha, Parino Rahardjo, and Suryono Herlambang. 2022. 'STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (STUDI KASUS: AIR TERJUN TUMPAK SEWU, DESA SIDOMULYO, KECAMATAN PRONOJIWO, KABUPATEN LUMAJANG)'. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 3 (2): 3203. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12833>.
- Hariyana, Nanik. n.d. 'PERILAKU KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN MEMILIH WISATA PANTAI PATHE' SEABAGAI OBJEK WISATA ANDALAN DI KABUPATEN SITUBONDO'.
- Hidayanto, Andi Farid. 2001. 'TOPENG REOG PONOROGO DALAM TINJAUAN SENI TRADISI'. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tradisi+tari+Reog+Ponoro+go&btnG=#d=gs_qabs&t=1733558328843&u=%23p%3D7Hs1AJEiCawJ.
- Iswantoro, Gatot. 2017. 'TRADITIONAL GAMES JAVA ART MUSIC AS INDONESIAN CULTURAL FEASIBILITY', no. 1. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=musik+tradisional+gamelan+jawa+timur&btnG=#d=gs_qabs&t=1733558546003&u=%23p%3DcYXwaGtPYj4J.
- Kori, Regina Getrudis. 2019. 'Pengaruh sosial ekonomi pengembangan pariwisata Kota Batu bagi kawasan Karangploso'. <https://doi.org/10.31227/osf.io/y675z>.
- Kusumah, Khatlya Lafiusi, and Ganis Resmisari. 2024. 'EKSPLORASI MITOS NYI RORO KIDUL DALAM RANCANGAN TYPEFACE'. <https://e proceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/article/view/2991>.
- Nempung, Rachmat Isa Asera, Muhammmad Bahrudin, and Achmad Yanu Alif Fianto. 2014. 'PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI POTRAIT UPACARA YADNYA KASADA GUNUNG BROMO SUKU TENGGER SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL'.
- Nuraseh, Sita. 2023. 'Selamatan Bersih Desa sebagai Wujud Ucapan Syukur dalam Kontradiksi Budaya Jawa: Jaman Dahulu dan Sekarang'. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 7 (1): 146. <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v7i1.55261>.

- Pianto, Heru Arif, Samsul Hadi, and Ahmad Nurcholis. 2023. 'Tradisi tumpengan: simbol kehidupan masyarakat Jawa'. *Bandar Maulana: Jurnal Sejarah Kebudayaan* 27 (1). <https://doi.org/10.24071/jbm.v27i1.5807>.
- Pradana, Gede Yoga Kharisma. 2021. 'Aplikasi filosofi tri hita karana dalam pemberdayaan masyarakat tonja di denpasar: Application of the thk philosophy in empowering tonja society in denpasar'. *Jurnal Abdi Masyarakat* 1 (2): 61–71. <https://doi.org/10.22334/jam.v1i2.10>.
- Prasasti, Suci. 2020. 'Konseling Indigenous: Menggali Nilai–Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi Dalam Budaya Jawa' 14 (2).
- Ramadani, Novita Setia, Alifya Cleopatra Ismail, and Universitas Pradita. n.d. 'Pandangan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kepedulian Lingkungan'. <https://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/669>.
- Setiyawan, Dwi Dharma, I Ketut Gunarta, and Anggy Paramitha Sari. 2022. 'Prosesi Tari Nata Mudra Karana dalam Upacara Melasti di Pantai Balekambang Kabupaten Malang (Perspektif Teologi Hindu)'. *Sphatika: Jurnal Teologi* 13 (2): 195–204. <https://doi.org/10.25078/sphatika.v13i2.2213>.
- Syukron, Ahmad. n.d. 'EKOLITERASI: DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERWAWASAN LINGKUNGAN'. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epr/article/view/11876>.
- Universitas Negeri Gorontalo, Niswatin Niswatin, Mahdalena Mahdalena, and Universitas Negeri Gorontalo. 2016. 'Nilai Kearifan Lokal “Subak” Sebagai Modal Sosial Transmigran Etnis Bali'. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, August. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7015>.
- Widowati, Sri, and Nyoman Mastiani Nandra. 2017. 'EVALUASI PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP DAN KRITERIA EKOWISATA DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM KAWAH IJEN BANYUWANGI'. *SOSHUM JURNAL SOSIAL DAN HUMANIORA* 3 (November). <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/485>.
- Wildan, Muhammad. 2020. 'Analisis Potensi Wisata Taman Nasional Bromo Dan Air Terjun Madakaripura Menggunakan Evaluasi SWOT Dengan Keterkaitannya Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Tengger, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur' 3 (February). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tradisi+air+terjun+madakaripura&oq=tradisi+air+terjun+madakaripura#d=gs_qabs&t=1733557586492&u=%23p%3DQ5Dyijh9zfsJ.

